

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPRATIF TIPE
JIGSAW PADA PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT MALIN KUNDANG
KELAS III DI MI MIFTAHUL MUBTADI'IN KALIWINASUH
PURWOREJO KLAMPOK BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**FIAN RAGILIA SAPUTRI
NIM. 1423305147**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019/2020**

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Devinisi OPrasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Model Pembelajaran Kooperatif learning	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	17
3. Tujuan Pembelajaran dan Indokator Pencapaian Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Rakyat Menggunakan Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw.....	20
4. Cerita Rakyat Malin Kundang	20
B. Deskripsi Tentang Cerita Rakyat.....	22
1. PengertianCerita Rakyat.....	22
2. Jenis-Jenis Cerita Rakyat.....	23
3. Unsur Instrinsi Cerita Rakyat	24
C. Tujuan Pembelajaran dan Indokator Pencapaian Hasil Belajar Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw	27
1. Tujuan Pembelajaran	27
2. Indikator pencapaian hasil belajar menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	28
B. Setting Penelitian (tempat dan waktu penelitian).....	29
C. Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA PEMPELAJARAN CEITA RAKYAT DI KELAS III MI MIFTAHUL MUBTADI'IN KALIWINASUH

A. Penyajian Data	40
B. Analisis Data	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran-Saran	59
C. Kata Penutup	60

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FIAN RAGILIA SAPUTRI
NIM : 1423305147
Jenjang : S- 1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Model pembelajaran kooperatif tipe
jigsaw pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI
Miftahul Mubtadi'in Kaliwinasuh Purworejo Klampok
Banjarnegara.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil
Penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian- bagian yang ditunjuk sumbernya.

Purwokerto, 15 April 2020

Saya yang menyatakan



Fian Ragilia Saputri
NIM 1423305147

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPRATIF TIPE JIGSAW
PADA PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT MALIN KUNDANG KELAS III
DI MI MIFTAHUL MUBTADI'IN KALIWINASUH PURWOREJO
KLAMPOK BANJARNEGARA**

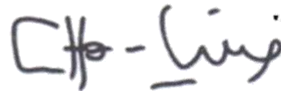
Yang disusun oleh : Fian Ragilia Saputri, NIM : 1423305147, Program Studi :
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 15
Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji/Ketua Sidang/Pembimbing



Dwi Priyanto, S.Ag.M.Pd
NIP. 197606102003121004

Penguji II/Sekretaris Sidang



Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP.19811221 200901 1 008

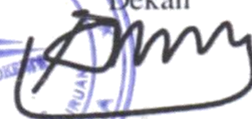
Penguji Utama



Fajar Hatovono, S.Si, M.Se.
NIP. 198012152005011003



Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Fian Ragilia Saputri
Lamp : 3 (tiga) eksmplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

1. Assalamu'alaikum Wr.Wb.

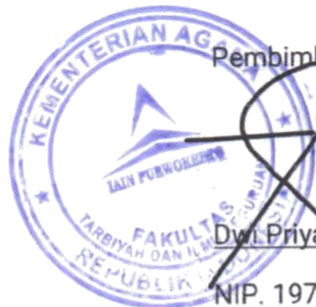
Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FIAN RAGILIA SAPUTRI
NIM : 1423305147
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : FTIK
Judul : **Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran Cerita Rakyat Malin Kundang di MI Miftahul Mubtadi'in Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Pembimbing

Dwi Priyatno, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19760610 200312 1 004

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* pada Pembelajaran Cerita Rakyat Malin Kundang di MI Miftahul Mubtadi'in Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara

Oleh : Fian Ragilia Saputri

NIM : 1423305147

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian lapangan atau *field research* dengan jenis penelitian berjenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian (*display data*) dan penarikan kesimpulan.

Hasil wawancara dan analisis angket sikap siswa terhadap model Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* pada pembelajaran cerita rakyat di kelas III MI Miftakhul Mubta'in Kaliwinasuh telah dilakukan melalui tiga tahap yaitu (1) tahap perencanaan : menyiapkan RPP dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, membuat instrumen berupa tes, pembagian kelompok, menyiapkan sumber belajar, menyiapkan alat peraga (2) tahap pelaksanaan : pembagian kelompok, pembagian materi/tugas, membentuk kelompok ahli, mendiskusikan materi/tugas pada kelompok ahli, menjelaskan materi/tugas pada kelompok asal, mempresentasikan hasil kelompok dan (3) tahap evaluasi : mengevaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi siswa dengan cara mengamati tindakan siswa selama proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa MI Miftahul Mubtadi'in telah berhasil menerapkan pembelajaran *jigsaw* untuk menjadikan siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata kunci : kooperatif tipe *jigsaw*

pembelajaran cerita rakyat dan siswa kelas III (Tiga).

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu bagi kelestarian dan kemajuan bangsa. Secara umum pendidikan dilaksanakan untuk mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan, baik berupa perubahan pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana subjek didik menjalani kehidupan¹. Pendidikan bukan hanya sekedar media dalam menyampaikan dan meneruskan kebudayaan dari generasi ke generasi, melainkan dapat menghasilkan perubahan dan mengembangkan kemajuan kehidupan bangsa. Keberhasilan pendidikan dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilakukan di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Belajar adalah suatu proses dan aktifitas yang selalu dilakukan dan dialami oleh manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai liang lahat, sesuai prinsip pembelajaran sepanjang hayat, atau dengan kata lain belajar suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian menjelaskan belajar adalah suatu perilaku.² Sedangkan pembelajaran adalah suatu pengetahuan yang diperoleh melalui pengamalan yang dikembangkan melalui saling berbagi, sehingga memberikan keuntungan bagi yang lain.³ Bahasa Indonesia adalah bahasa yang berkedudukan sebagai bahasa Nasional sejak tahun 1928 dan berkedudukan sebagai bahasa Negara sejak tahun 1945 berasal dari bahasa Melayu. Bahasa Indonesia adalah bahasa pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan, merupakan hasil dari sejumlah mata pelajaran seperti tata bahasa dan sastra.

Maka dari itu salah satu cara untuk meningkatkan gairah dan motivasi siswa adalah dengan menggunakan variasi guru dalam menggunakan pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode, strategi, pendekatan, maupun menggunakan media-media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Namun, bagian besar guru bahasa Indonesia sangat kurang melakukan variasi ketika menyajikan materi cerita rakyat. Mereka hanya menggunakan metode ceramah dan konvensional saja. Padahal, dapat dibayangkan betapa sulitnya materi Indonesia dapat dipahami oleh para siswa jika hanya disajikan dengan metode ceramah. Ketika siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang disajikan dengan kurang menarik, maka dapat dipastikan mereka tidak akan

¹ Moh, Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 25

² Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Roadakarya, 2011), hlm 9

³ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm 15

pernah bergairah dan termotivasi untuk mempelajari bahasa Indonesia sehingga tujuannya dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak akan tercapai.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru menarik minat dan motivasi siswa tersebut adalah dengan menggunakan model kooperatif dengan tipe *jigsaw* dalam mencapai materi cerita rakyat. Dengan menggunakan kedua alternatif ini, proses kegiatan belajar dan mengajar dapat didesain dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan cara permainan yang sangat disukai oleh para siswa. Proses pembelajaran membaca dan memahami cerita khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia akan lebih disukai oleh peserta didik jika mampu membuat media yang menarik. Dengan menggunakan media yang tepat dapat mempermudah pemahaman siswa dalam meningkatkan kreatifitas membaca dan memahami cerita dan kegiatan pembelajaran juga akan lebih menyenangkan dan efektif.

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompok yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, terdapat kelompok ahli dan kelompok asal. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Sedangkan kelompok ahli, merupakan kelompok siswa yang terdiri dari beberapa kelompok asal yang berbeda dengan tugas untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

Keunggulan dari metode kooperatif tipe *jigsaw* adalah pembagian tugas pada setiap kelompok dapat divariasikan, siswa memperoleh kesempatan untuk mengungkapkan pengetahuannya tentang informasi yang dipelajari dalam kelompok, baik kelompok asal maupun kelompok ahli. Siswa dalam bekerja sama kelompok sehingga siswa yang berkemampuan kurang memiliki tanggung jawab yang sama terhadap kesuksesan hasil kerja, hal itu akan mengakibatkan siswa bekerja keras mengerjakan tugasnya untuk memberikan hasil terbaik bagi kelompok.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal pada tanggal 25 september 2017 dengan guru bahasa Indonesia kelas III MI Miftahul Mubtadi'in Kaliwinasuh, diceritakan

bahwa di MI tersebut sudah melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan hasilnya dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar dan dapat mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan oleh sekolah. Peneliti juga memperoleh informasi bahwa kemampuan membaca dan menceritakan cerita rakyat pada kelas III MI Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara dikategorikan dalam keadaan cukup, namun ada beberapa siswa yang masing-masing bingung dan sulit dalam memahami sebuah cerita, terlebih dalam cerita mempunyai berbagai macam unsur intrinsik sebuah cerita yang rumit juga dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tidak terfokus kepada cerita rakyat saja. Kemudian guru dalam mengajar masih tergolong konvensional atau masing-masing dalam menggunakan cara-cara mengajar yang seperti biasa seperti ceramah, diskusi, bercerita, dan lain-lain. Hal tersebut menjadi siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Apabila hal tersebut semakin berlanjut, yang ditakutkan adalah ketika siswa menginjak ke kelas yang lebih tinggi, mereka akan susah untuk semakin memahami sebuah cerita. Karena di kelas III materi Indonesia merupakan materi dasar untuk diajarkan, khususnya isi dari cerita rakyat. Sehingga pendidik harus mencari solusi atau alternatif untuk memecahkan masalah tersebut, karena guru memiliki peran penting dalam keberlangsungan proses belajar mengajar dikelas yang menjadikan anak memahami isi cerita rakyat. Berdasarkan permasalahan yang ada di kelas III MI Miftahul Mubtadi'in Kaliwinasuh Banjarnegara, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran cerita rakyat Malin Kundang Kelas III di MI Miftahul Mubtadi'in Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari dan untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka peneliti akan memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif learning

Model pembelajaran kooperatif learning merupakan model pembelajaran yang didasarkan atas struktur penghargaan kooperatif. Siswa yang belajar melalui model pembelajaran kooperatif didorong untuk bekerjasama dalam mengerjakan suatu tugas, dan mereka harus mengoordinasikan usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas belajarnya.

2. Tipe *Jigsaw*

Tipe *jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam model pembelajaran *jigsaw*, siswa

memiliki banyak kesempatan untuk mendapat dan pengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan ketrampilan komunikasi⁴.

Dalam model kooperatif tipe *jigsaw*, para siswa bekerja dalam tim yang heterogen. Para siswa tersebut diberikan tugas untuk membaca beberapa bab atau unit, dan diberikan “lembar ahli” yang terdiri atas topik-topik yang berbeda yang harus menjadi fokus perhatian masing-masing tim saat mereka membaca. Setelah semua anak selesai membaca siswa-siswa dari tim yang berbeda yang mempunyai fokus titik yang sama bertemu dalam “kelompok ahli” untuk mendiskusikan topik mereka sekitar lima belas menit. Para ahli kemudian kembali kepada tim mereka (kelompok asal) secara bergantian mengajari satu timnya mengenai topik mereka. Yang terakhir adalah, para siswa menerima penilaian yang mencakup seluruh topik dan skor kuis akan menjadi skor tim.

3. Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah warisan kebudayaan bangsa yang telah turun-temurun diceritakan oleh masyarakat. Dengan membaca cerita rakyat, berarti kita turut melestarikan budaya bangsa⁵.

4. Malin Kundang

Malin Kundang adalah sebuah cerita rakyat yang berasal dari Sumatra Barat. Malin Kundang berkisah tentang seorang anak yang durhaka pada ibunya dengan itu Malin Kundang dikutuk menjadi batu. “Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran cerita rakyat Malin Kundang kelas III di MI Miftahul Mubtadi’in Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara” adalah penerapan pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi menggunakan model *jigsaw* yang meliputi langkah-langkah :

- a. Guru merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam satu rentang waktu secara bersamaan.
- b. Siapkan handout materi pembelajaran
- c. Guru menyiapkan kuis sesuai materi yang akan dipelajari
- d. Bagialah kelas menjadi beberapa kelompok
- e. Setiap sub kelompok mendalami materi pada handout yang menjadi pegangannya
- f. Setiap sub kelompok yang ahli mengenai konsep ke-1 bergabung dengan ahli konsep ke-1 dari kelompok lain.
- g. Selesai mendalami materi melalui diskusi kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok awal atau kelompok belajar.
- h. Guru mengukur hasil belajar siswa dengan tes atau kuis.⁶

⁴ Aris Shoimin *68 model pembelajaran inofatif dalam kurikulum* (Depok, Sleman, Yogyakarta: AR-RUZZ-MEDIA, 2014), hlm 90

⁵ Dini Ayu, *Cerita Rakyat Nusantara 34 profinsi*, (Jakarta Selatan: Wahyumedial, 2016), hlm 1

Metode *jigsaw* adalah sebuah metode yang digunakan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran dalam cerita rakyat. Agar siswa itu lebih semangat dalam proses belajar mengajar dan dapat melatih siswa untuk berfikir secara mandiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian di atas, maka terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi definisi operasional dan perlu ditelaah lebih jauh dalam skripsi ini, yaitu :

“Bagaimana implementasi penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran cerita rakyat Malin Kundang kelas III di MI Miftahul Mubtadi’in Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara”

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran cerita rakyat Malin Kundang kelas III di MI Miftahul Mubtadi’in Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara?

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis, dalam penelitian ini dari segi ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuan yaitu dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu dalam dunia Pendidikan, khususnya menyangkut implementasi metode bernyanyi dengan media kartu di sekolah.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam cerita rakyat Malin Kundang serta siswa dapat memiliki kesadaran bahwa belajar itu menyenangkan. Siswa menjadi termotivasi untuk lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

2) Bagi Guru Kelas III

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik senang dengan pembelajaran dan memiliki minat belajar yang tinggi khususnya dalam mencerminkan cerita rakyat Malin Kundang.

3) Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan sebagai acuan bagi kepala sekolah dan guru untuk lebih meningkatkan minat belajar peserta didik dalam menceritakan cerita rakyat Malin Kundang.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang model pembelajaran kooperatif dengan tipe *jigsaw* untuk meningkatkan kreativitas menceritakan cerita rakyat Malin Kundang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustakan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, karena itu mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian. Dengan kajian pustaka kita dapat mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada selain itu juga kajian pustaka memaparkan hasil penelitian terdahulu yang biasa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Kajian pustaka diperlukan dalam penelitian guna mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam menyusun laporan penelitian serta sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai acuan oleh peneliti diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Akbarina Nurrizkiani mahasiswi IAIN Purwokerto (2015) yang berjudul “ penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Matematika SDIT Annida Sokaraja Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Persamaan penelitian dengan peneliti adalah penerapan kooperatif learning tipe *jigsaw*. Sedangkan perbedaannya ada pada pembelajarannya, lokasi, dan tahun penelitian⁷.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Disa Lusiana Dewi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta (2009) yang berjudul “ Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Pada Siswa Kelas III SD N Karang Talun Tahun Pelajaran 2008/2009”. Persamaan penelitian dengan peneliti adalah penerapan kooperatif learning tipe *jigsaw*. Sedangkan perbedaannya ada pada pembelajarannya, lokasi, dan tahun penelitian⁸

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Luthfiatul Faudah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas VII 5 SMP N 13 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017” yang didalamnya membahas tentang

⁷ Akbarina Nurrizkiani, *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Learning tipe jigsaw pada Pembelajaran Matematika di SDIT Annida Sokaraja Banyumas* tahun pelajaran 2014/2015,(Purwokerto,2015)

⁸ Disa Lusiana Dewi, *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Pada Siswa Kelas III SD N Karang Talun* tahun pelajaran 2008/2009,(Surakarta,2009)

penggunaan kooperatif tipe jigsaw dan macam-macam model kooperatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada pembelajarannya, tahun ajar, dan tempatnya⁹.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di MI Miftahul Mubtadi'in Kaliwinasuh Banjarnegara terdapat persamaan penggunaan model kooperatif dengan tipe *jigsaw*, saudara Akbarina Nurrizkiani, Disa Lusiana Dewi, dan Muh Tobingat, menggunakan kooperatif tipe *jigsaw* tersebut dengan tujuan agar setiap siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran khususnya dalam kreativitas membaca cerita rakyat dan dihadapkan siswa dapat saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, dan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pembelajaran model kooperatif tipe *jigsaw* terbukti efektif diterapkan pada pembelajaran bahas Indonesia tersebut, siswa terlihat aktif dan menikmati pembelajaran yang berlangsung.

F. Sistematika Pembahasan

- Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Berisi tentang landasan teoritis mengenai kerangka penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori – teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan format penelitian.
- Bab III : Berkaitan dengan metode penelitian, jenis penelitian, setting penelitian (tempat dan waktu penelitian), sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- Bab IV : Menguraikan tentang penyajian dan analisis data yang meliputi profil, sejarah berdirinya, visi dan misi, data tenaga pendidik dan kependidikan serta data tentang pelaksanaan implementasi model kooperatif dengan tipe *jigsaw* dalam meningkatkan kreativitas membaca dan menceritakan cerita rakyat Malin Kundang di kelas III MI Miftahul Mubtadi'in Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara.
- Bab V : Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran – saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran cerita rakyat Malin Kundang kelas III di MI Miftahul Mubtadi'in Kaliwinasuh Purworejo Klampok Banjarnegara”.

⁹ Luthfiatul Faudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas VII 5 SMP N 13 Tanggerang Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017,

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran cerita rakyat di MI Miftahul Muhtadi'in Kaliwinasuh Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran cerita rakyat di MI Miftahul Muhtadi'in Kaliwinasuh Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2018/2019 sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang telah peneliti paparkan. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran cerita rakyat di MI Miftahul Muhtadi'in Kaliwinasuh meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang peneliti lakukan :

1. Tahap Perencanaan meliputi : Menyiapkan RPP dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, membuat instrument berupa tes, pembagian kelompok, menyiapkan sumber belajar, menyiapkan alat peraga
2. Tahap Pelaksanaan meliputi : membagikan materi/tugas, membentuk kelompok ahli, memberikan materi/tugas kepada kelompok ahli, menjelaskan materi/tugas kepada kelompok asal.
3. Tahap Evaluasi meliputi : melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi siswa, guru dan siswa membuat kesimpulan.

B. Saran – saran

Berdasarkan hasil peneliti yang peneliti lakukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, siswa kelas III MI Miftahul Muhtadi'in Kaliwinasuh Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara. Dalam penerapan model pembelajaran tersebut ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain :

1. Bagi sekolah MI Miftahul Muhtadi'in Kaliwinasuh
 - a. Pelaksanaan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat diterapkan di sekolah dengan baik, model tersebut dapat meningkatkan aktivitas siswa.
 - b. Diharapkan sekolah dapat mengembangkan metode, model, dan strategi mengajar guru kemudian dapat diterapkan dalam pembelajaran sehingga guru mampu berinovasi saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi kepala sekolah MI Miftahul Muhtadi'in Kaliwinasuh
 - a. Sudah adanya dukungan dari kepala madrasah merupakan factor yang sangat penting yang bias memacu pelaksanaan pembelajaran yang lebih bermutu. Hal ini akan lebih

- baik lagi jika dukungan pimpinan terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kepada siswanya.
- b. Bagi sekolah perlu adanya media penunjang pembelajaran seperti perpustakaan yang menyediakan buku-buku panduan, kumpulan cerita rakyat, buku paket Bahasa Indonesia, buku tentang unsur-unsur cerita rakyat, dan lain-lain yang memadai guna mendukung implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
3. Bagi guru MI Miftahul Mubtadi'in Kaliwinasuh
- a. Guru harus dapat mengukur kemampuan anak didiknya dan materi yang akan diajarkan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan.
 - b. Dengan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* maka peneliti menyarankan agar guru-guru SD/MI dapat menerapkan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang kebanyakan materinya adalah pemahaman.
4. Bagi siswa MI Miftahul Mubtadi'in Kaliwinasuh
- a. Siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - b. Siswa perlu ditanamkan semangat belajar yang tinggi dan bekerja sama dengan teman, serta mau aktif dalam berdiskusi.
 - c. Siswa harus belajar sungguh-sungguh sehingga dapat menjawab pertanyaan dari guru.
 - d. Siswa perlu menambah referensi lain dan literature lain agar bisa menambah wawasan pengetahuan dan melatih berfikir kritis.

C. Kata penutup

Alkhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak peneliti harapkan, karena dari hal tersebut peneliti bias berintropeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk maju dan lebih baik tidak lepas dari ketidaksempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu tindakan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta,2002)
- Ayu Dini, *Cerita Rakyat Nusantara 34 profinsi* (Jakarta Selatan: Wahyumedia,2016)
- Hadi Sutrisno, *Metedologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset,1991)
- Hariyanto dan Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Roadakarya,2011)
- Margono S, *Metedologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: PT Rineka Cipta,2003)
- Moeloeng, Lexy J, *Metedologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2001)
- Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2010)
- Alfulaila Nur dan Ngalimun, *Pembelajaran Ketrampilan Bahasa Indonesia* (Ngaglik,Sleman Yogyakarta: Aswajja Presindo,2014)
- Nurrizkiani Akbarina, *Penerapan Strategi Pembelajaran Coopratif Learning tipe jigsaw pada Pembelajaran Matematika di SDIT Annida Sokaraja Bnayumas* tahun pelajaran 2014/2015,(purwokerto,2015)
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam*(Yogyakarta:LKIS Printing Cemerlang,2009)
- Shoimin Aris *68 model pembelajaran inofatif dalam kurikulum* (Jakarta: AR-RUZZ-MEDIA,2014)
- Slavin Robert E, *Cooperative Learning*, (PO Box 137 Ujungberung, Bandung: Nusa Media,2005), hlm 103
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning*,(Celeban Timur Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009)
- Nurrizkiani Akbarina, *Penerapan Strategi Pembelajaran Coopratif Learning tipe jigsaw pada Pembelajaran Matematika di SDIT Annida Sokaraja Bnayumas* tahun pelajaran 2014/2015,(Purwokerto)
- Dewi Disa Lusiana, *Penerapan Metode Koopratif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Pada Siswa Kelas III SD N Karang Talun* tahun pelajaran 2008/2009,(Surakarta)
- Faudah Luthfiatul *Penerapan Model Pembelajaran Koopratif Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas VII 5 SMP N 13 Tanggerang Selatan*,(Tanggerang Selatan)
- Zaenal Arifin Zaenal, *Evaluasi pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya)
- Sugiyono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : ALFABET,2010)
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metedologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras,2009)

http://dodirullyandapgsd.blogspot.co.id/2014/08/pengertian-tujuan-dan-ruang-lingkup_17

<http://lenterakecil.com/pembelajaran-bahasa-indonesia/>

<http://ghufrondimyati.blogspot.co.id/2014/05/pengkur-9-implementasi-kurikulum.htm>

<http://d-scene.blogspot.co.id/2012/03/implementasi-kurikulum.html>

<http://santoso111.blogspot.co.id/2014/11/berbicara-menyimak-menulis-dan-membaca.htm1>

<http://poniatik.blogspot.co.id/p/apa-manfaat-belajar-bahasa-indonesia.htm1>

<http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-cerita-rakyat-beserta-ciri-jenis-dan-contohnya/>

